

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Didalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya sepakbola secara benar, teratur, dan terarah.

Sepakbola merupakan olahraga paling populer di Dunia dan permainan mendunia hampir semua negara di Eropa, Amerika selatan, Asia, dan Afrika. Dikenal secara internasional sebagai "Soccer", olahraga ini seakan telah menjadi bahasa persatuan bagi berbagai bangsa sedunia dengan berbagai latar belakang sejarah dan budaya, sebagai alat pemersatu dunia yang sanggup melampui batas-batas perbedaan politik, etnik dan agama.

Di Indonesia cabang olahraga sepakbola sudah mulai berkembang dan meluas sejak zaman penjajahan. Pada tanggal 19 April 1930 lahirlah top organisasi cabang olahraga sepakbola. Nama organisasinya sekarang dikenal dengan singkatan PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Daya tarik sepakbola secara umum sebenarnya bukan lantaran olahraga ini mudah dimainkan. Tetapi, karena sepakbola lebih banyak menuntut keterampilan pemain dibandingkan olahraga lain. Dengan keterampilan yang dimilikinya, seorang pemain dituntut bermain bagus, mampu menghadapi tekanan-tekanan yang terjadi dalam pertandingan di atas lapangan dengan waktu yang terbatas, belum kelelahan fisik dan lawan tanding yang tangguh. Pengetahuan tentang taktik dan strategi karena sangat penting. Kesiagapan pemain dalam mengambil keputusan harusnya diuji terus-menerus karena pemain dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi yang amat sering terjadi sepanjang permainan. Meskipun dalam permainan sepakbola tidak ditentukan berat atau ukuran pemain secara khusus, semua pemain harus memiliki tingkat kebugaran yang tinggi. Di lapangan, pemain dituntut berlari terus-menerus selama pertandingan berlangsung. Tantangan fisik dan mental yang dihadapi pemain benar-benar luar biasa. Keberhasilan tim dan individu dalam bermain pada akhirnya bergantung sepenuhnya pada kemampuan pemain dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Kemampuan demikian tentunya sangat perlu dikembangkan.

Permainan sepakbola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepakbola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepak bola hanya akan diraih dengan melalui kerjasama dari tim tersebut. Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula.

Tujuan olahraga bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegemaran manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya.

Tujuan tersebut telah menjadi bagian yang terpenting untuk dicapai secara umum, tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan pertandingan dalam permainan sepakbola. Keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana, terprogram yang mempunyai tujuan tertentu. Permainan sepakbola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin.

Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat, artinya tidak membuang-buang energi dan waktu.

Teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola (Sarumpaet, 1992: 17).

Di Indonesia cabang sepakbola banyak mengalami perkembangan yang sangat signifikan. Dimana perkembangan ini dibuktikan dengan adanya suatu kompetisi tau pertandingan yang mana pertandingan sepakbola tidak ada hanya dalam liga-liga Indonesia tetapi ada juga yang bersifat Nasional dimana dapat ditunjukan dengan adanya kompetisi-kompetisi di daerah masing-masing sehingga banyak club-club baru yang bermunculan untuk bersain dalam kompetisi itu. Khususnya di daerah kita perkembangan-perkembangan sepakbola sudah pesat dan sangat mengembirakan sehingga masyarakat banyak antusias dalam mendukung setiap kompetisi-kompetisi yang di adakannya.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan suatu kelincahan (*agility*) dimana kelincahan merupakan salah satu latihan yang di perlukan dan dikuasai oleh seorang pemain atau atlet guna untuk menunjang dalam latihan. Baik membawa bola maupun melewati lawan sehingga diperlukan latihan yang teratur dan pada dasarnya bentuk kelincahan sangat diperlukan oleh seorang pemain atau seorang atlet guna mencapai prestasi maksimal.

Kecepatan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepakbola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur kecepatan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Kecepatan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepakbola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan unsur kecepatan dan kelincahan.

Menurut dwi sarjito (2010: 2) bahwa teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari: 1) teknik tanpa bola, diantaranya adalah: a) lari, b) melompat, c) gerak tipu tanpa bola , d) gerakan khusus penjaga gawang. 2) teknik dengan bola, diantaranya adalah: a) menendang bola, b) menerima bola, c) menggiring bola, d) menyundul bola, e) melempar bola, f) gerak tipu dengan bola, g) merampas atau merebut bola, dan h) teknik-teknik khusus penjaga gawang.

Dalam permainan sepakbola bila kita amati, menggiring bola merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh pemain sepak bola. Menurut A. Sarumpaet (1992: 24) menyatakan bahwa menggiring bola merupakan teknik dalam usaha memindahkan bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan. Sedangkan tujuan dari menggiring bola adalah: 1) memindahkan permainan, 2) untuk melewati lawan, 3) untuk memancing lawan, 4) untuk memperlambat permainan .

Seorang pemain sepakbola selain harus menguasai teknik dasar yang benar juga harus mempunyai kondisi fisik yang baik, komponen kondisi fisik yang sangat diperlukan meliputi: kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan dan reaksi (M. Sajoto, 1988: 56).

Lari *sprint* 50 meter merupakan kategori lari jarak pendek yang dilakukan dengan kecepatan penuh (*Sprint*) atau kecepatan maksimal sepanjang jarak yang ditempuh. Kelangsungan lari jarak pendek secara teknik sama, kalau ada perbedaan hanyalah terletak pada penghematan penggunaan tenaga karena adanya perbedaan jarak yang harus ditempuh. Semakin jauh jarak yang ditempuh semakin membutuhkan keuletan dan daya tahan.

Lari jarak pendek atau sering juga dikatakan dengan lari cepat (*Sprint*), adalah suatu cara lari dimana si atlet harus menempuh seluruh jarak dengan kecepatan semaksimal mungkin artinya harus melakukan lari yang secepat-cepatnya dengan mengerahkan seluruh kekuatannya mulai awal (mulai dari *start*) sampai dengan melewati garis akhir (*Finish*). Dalam lari jarak pendek *start* harus menggunakan *Start Blok*. Ini berarti bahwa semua pelari jarak pendek dalam perlombaan lari harus menggunakan *start* jongkok.

Gerak lari merupakan gerakan mengais (*pawing movement*), badan bergerak maju karena dari gaya dorongan kebelakang terhadap tanah. Tujuan dasar dalam semua *even* lari adalah untuk memaksimalkan kecepatan lari rata-rata di atas jalur lari yang diperlombakan. Lari *sprint* 50 meter adalah gerak lari menempuh jarak 50 meter dengan waktu secepat-cepatnya.

Dengan melihat fenomena atau kenyataan yang di paparkan di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian dalam olahraga sepakbola khususnya "Hubungan Antara Kecepatan Lari *Sprint* dan Kelincahan *suttle* *rundengan* Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget Kabupaten Sumenep".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kajian realita yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget masih kurang maksimal dalam melakukan teknik menggiring bola dalam permainan sepakbola.

C. Batasan masalah

Dalam penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kalianget pada lari sprint dan kelincahan *sutle run* terhadap menggiring bola pada permainan sepakbola.

D. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kecepatan lari 50 meter dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget ?
2. Adakah hubungan antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecepatan lari *sprint* dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget

2. Untuk mengetahui hubungan antara kelincihan *sutle run* dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMPN 2 Kalianget

F. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya setiap penelitian ilmiah diharapkan mempunyai kegunaan baik secara teoritis maupun praktis, dan kegunaan teoritis berarti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan secara praktis sebagai dasar keputusan dalam upaya memecahkan masalah yang timbul dalam penelitian:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat bagi ilmuwan. Untuk itu, manfaat teoritis penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang keolahragaan menyangkut tentang kontribusi komponen fisik berupa kecepatan laridan kelincihan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola
 - b. Diharapkan informasi yang didapat bermanfaat bagi ilmuwan dibidang olahraga untuk dapat mengembangkan konsep dasar dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga sepakbola.
 - c. Bagi peneliti lain diharapkan terangsang untuk meneliti secara mendalam tentang masalah yang berhubungan dengan cabang olahraga sepakbolakhususnya yang berkaitan dengan menggiring bola.
- ##### 2. Manfaat empiris
- a. Sebagai acuan bagi guru pendidikan jasmani yang juga ingin meneliti dengan model pembelajaran yang lebih variatif.

Bagi lembaga pendidikan khususnya SMPN 2 Kalianget, sebagai upaya untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa khususnya dalam pembelajaran olahraga.

